annaba'
Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Pembelajaran dan Pengajaran
http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/ANNABA/index
e-ISSN 2830-3849

PERAN KEPALA SEBAGAI MANAJER DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MA DARUL MAHMUDIEN NW MONTONGGAMANG

M. NAJAMUDIN AMINULLAH
mnajamudinaminullah@gmail.com
STIT DARUSSALIMIN NW PRAYA

Abstrak

Lembaga pendidikan hendaknya harus di kelola secara baik serta professional sehingga Manajemen bisa dilaksanakan dengan baik oleh tenaga kependidikan. Keberhasilan manajemen tersebut sangat ditentukan oleh keberhasilan seorang Manajer yaitu Kepala Sekolah dalam mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang tersedia di Sekolah. Kepala Sekolah salah satu kompenen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan sumber daya Manusia khususnya guru. Kepala Sekolah harus bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, admistarasi Sekolah, pembinaan tenaga kependidikan serta pemeliharaan sarana pra sarana. Kepala Sekolah sebagai *Leader* harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para Guru, staf, dan Siswa dalam melaksanakan tugasnya masing masing. Selain Kepala Sekolah Guru juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan karena pekerjaan Guru mengajar dan membimbing Siswa.
Keyword: Kepala, Manajer, Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana dan pilar utama dalam membentuk manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan harus dikelola dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

annaba'
Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Pembelajaran dan Pengajaran
e-ISSN 2830-3849
http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/ANNABA/index

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Untuk menghasilkan hal itu, lembaga pendidikan hendaknya harus di kelola secara baik serta professional sehingga Manajemen bisa dilaksanakan dengan baik oleh tenaga kependidikan. Keberhasilan manajemen tersebut sangat ditentukan oleh keberhasilan seorang Manajer yaitu Kepala Sekolah dalam mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang tersedia di Sekolah.Kepala Sekolah salah satu kompenen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan sumber daya Manusia khususnya guru.Kepala Sekolah harus bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, admistarasi Sekolah, pembinaan tenaga kependidikan serta pemeliharaan sarana pra sarana.

Kepala Sekolah sebagai *Leader* harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para Guru, staf, dan Siswa dalam melaksanakan tugasnya masing masing. Selain Kepala Sekolah Guru juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan karena pekerjaan Guru mengajar dan membimbing Siswa.[2]

Oleh karena itu guru harus mendapatkan perhatian yang lebih utama dari kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan. Dengan adanya perhatian kepala sekolah terhadap Guru, maka mampu meningktkan kinerja dari Guru tersebut. Agar guru itu meningkat kinerjanya, paling tidak harus memiliki modal awal dalam mengajar yaitu penguasaan terhadap materi yang diajarakan dan mampu menjalankan tugasnya dengan professional.

Oleh karena itu upaya peningkatan kinerja Guru di Sekolah maka di butuhkan peran Kepala Sekolah dalam memanejemen sebuah program

[1] Aziz, Hamka Abdul, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta. Prima Al-Mawardi, 2012), hal. 38.
[2] Idris, Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Jakarta: Ar-Ruz Media, 2009), hal. 46.

annaba'
Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Pembelajaran dan Pengajaran
e-ISSN 2830-3849
http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/ANNABA/index

pembinaan yang terencana dengan baik, sehingga diharapkan dengan manajemen tersebut kinerja guru akan meningkat. MA Darul Mahmuiden NW Montonggamang merupakan lembaga pendidikan yang berada di kabupaten Lombok Tengah.Sebagai sebuah lembaga pendidikan pasti memerlukan tenaga tenaga pendidik yang professional yang memiliki kinerja yang baik dalam memajukan pendidikan tersebut.

Di sini penulis melakukan penelitian yang memfokuskan pada Manejmen Kepala Sekolah dalam meningkatakan kinerja Guru di MA Darul Mahmudien NW Montonggamang", dengan alasan penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana manajemen yang dilakukan Kepala Sekolah dalam rangka mengelola dan mengerakakan pendidik di lembaga yang di pimpinya.

Dengan kepempinan Kepala Sekolah yang bagus dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh peserta didik dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peran Kepala Sekolah sebagai Manejer dalam Meningktakan Kinerja Guru di MA Darul Mahmudien NW Montonggamag.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah berupa penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang di kumpulkan bukan berupa angka angka, melainkan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lain nya. Sehingga yang menjadi tujuan dalam penilaian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik penomena.[3]

Teknik dan instrument pengumpulan data adalah Pengumpulan data penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses belajar mengajar pada pembelajaran PAI. Observasi dilakukan

[3] Burhan, Bungin, *Analisis data penelitian kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 54.

annaba'
Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Pembelajaran dan Pengajaran
e-ISSN 2830-3849
http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/ANNABA/index

dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dan catatan lapangan.[4]

PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Data Hasil observasi yang peneliti lakukan tanggal 15 September 2024 sampai 22 September 2024, peneliti mendapatkan hasil.

a. Kepala Sekolah MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang tetap melakukan perencanaan dalam penetapan tujuan, pemograman, penjadwalan, pengawasan, perorganisasian, dan perencanaan lainya. Sebagaimana beberapa dokumen yang peneliti dapatkan di sekolah sebagai penguat observasi.

b. Kepala Sekolah di MA Darul Mahmudien NW Montong sudah melakukan pengoganisasian sesuai tugasnya sebagai kepala sekolah dan berusaha memposisikan dewan guru sesuai dengan keahlian masing masing.

c. Kepala sekolah MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang tetap berusaha menggerakkan para dewan guru dengan memberikan motivasi terhadap guru yang berupa *reward*sebagai bentuk apresiasi kepala sekolah terhadap kinerja guru

d. Proses kegiatan belajar mengajar di MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang tetap kondusif dan disiplin sesuai dengan waktu dan jadwal yang sudah ditetapakan.

e. Tingkat kedisiplinan guru di MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang sangat disiplin, pada saat waktu dan jadwal pelajaran yang sudah ditentukan semua guru masuk dan mengisi tugas masing masing.

f. Untuk penggunaan metode dalam pemebalajaran, peneliti mendapati bahwa masih banyak guru yang dalam menyampaikan materi hanya

[4] Imron, Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosian*, (Malang: Kalimasahada Press, 1996), hal. 32.

annaba'
Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Pembelajaran dan Pengajaran
http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/ANNABA/index
e-ISSN 2830-3849

menggunakan metode ceramah saja, serta dalam penggunaan media dalam pembelajaran masih terlihat jarang ada guru yang memakainya.

2) Data Hasil Wawancara

Dalam bagian ini peneliti akan memaparkan data hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan sejak tanggal 17 sampai 24 September 2024. Berdasarkan hasil wawancara pertama yang di lakukan dengan Kepala Sekolah di MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang yang bertempat di ruang Kepala Sekolah mendaptkan hasil sebagai berikut:

a. Bahwa Kepala Sekolah selalu melakukan perencanaan dalam pembuatan program kegitan sekolah, baik itu program kegitan mingguan, bulanan, dan tahunan maupun perencanaan lainya. Kepala sekolah juga selalu melibatkan para guru.

Perencanaan adalah hal pertama yang harus dilakukan, jauh sebelum memulai pembangunan sebuah lembga atau program, perencananlah yang harus didahulukan, dan proses perencanaan, saya selaku kepala sekolah selalu mengukut sertakan para dewan guru, minsalkan dalam perencanaan visi misi sekolah dan juga perencanaan program kegiatan untuk mingguan, bulanan, dan juga tahunan sekolah, serta perencnaan lainya.

b. Petanyaan terkait pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah kepala sekolah sudah menempatkan dan menugaskan guru guru sesuai dengan keahlian masing masing.

Saya terus berusaha menepatkan guru guru sesuai dengan keahlian mereka masing masing.

c. Kepala Sekolah yang tetap berusaha memberikan motivasi semangat kerja untuk para guru gurunya, berupa penghargaan seperti sertivikat atau hadiah untuk guru guru, yang berprestasi yang disertai dengan acara syukuran bahkan sampai dibawa rekreasi dan juga tetap berusaha mengikutsertakan beberapa guru dalam beberapa pelatihan

e-ISSN 2830-3849

yang dilaksanakan oleh pengawas agar para guru bisa lebih meningkatkan kinerjanya.

Ya saya usahakan selalu untuk memotivasi semangat kerja para dewan guru bekerja dengan memberikan sebuah pujian untuk setiapKeberhasilan kerja guru serta penghargaan maupun syukuran dengan makan bersama bahkan saya bawa rekreasi. Saya juga tetap berusaha mengikut sertakan guru guru dalam pelatihan pelatihan yang di selenggarakan oleh pengawas agar guru-guru ini lebih termotivasi lagi dengan adanya pelatihan.

d. Kepala Sekolah juga melakukan pengawasan berupa kunjungan kelas maupaun sekedar berkeliling mengawasi pembelajaran yang di laksanakan oleh para guru untuk mengetahui bagaiaman peningkatan kinerja dari setiap guru, sebagaiman hasil wawancara dengan kepala sekolah.

   Penilaian kinerja guru saya lakukan melalui kunjungan kelas, saya tetap berusaha untuk mengawasi setiap kegitan yang dilakukan oleh guru guru di MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang, karena mengawasi kegiatan guru dan siswa adalah menjadi tugas saya, dan untuk bebarapa tahu ini kegiatan pembelajaran tetap terlaksana sebagaimana mestinya contohnya dalam jadwal pembelajaran, pembelajaran setiap harinya tetap berjalan kondusif sebagimana yang sudah tertera dijadwal, jarang ada guru yang tidak masuk tanpa pemberitahuan.

e. Pendapat Kepala Sekolah terkait penggunaan perangkat, metode dan media pembelajaran oleh guru guru dilembaganya.

   Untuk penggunaan perangkat, metode dan media pembelajaran, guru di sini bisa dikatakana jarang menggunakanya, para dewan guru terlihat jarang menyiapkanya perangkat dan untuk metode pembelajaran lebih sering menggunakan metode mencatat lalu menjelaskan.

annaba'
Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Pembelajaran dan Pengajaran
e-ISSN 2830-3849
http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/ANNABA/index

f. Hasil Wawancara terkait dengan kinerja guru di MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang.

Untuk kinerja guru di sekolah kami bisa dikatakan berkinerja apalagi ditunjang dengan tenaga pendidik yang berkualitas mulai dari lulusan S2 dan S1, tetapi masih ada juga yang mengajar belum menggunakan perangkat pembelajaran, tetapi saya selaku kepala sekolah selalu berusaha untuk mengingatkan supaya perangkat pembelajaran harus di perhatikan supaya pembelajran terarah.

3) Adapun untuk hasil dokumentasi peneliti mendapatkan beberapa hal yaitu, struktur organiasi, data pendidik dan tenaga pendidik, keadaan sekolah, guru dan TU, keadaan sarana prasarana. Untuk lebih jelasnya data data di atas peneliti letakkan di lampiran.

2. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1) Pembahasan Data Hasil Obervasi

Hasil obervasi yang penelti lakukan pada tanggal 15 September sampai 22 September 2024, peneliti mendapatkan hasil bahwa, kepala sekolah MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang tetap melakukan perencanaan dalam penetapan tujuan, pemograman, penjadwalan, pengawasan, pengorganisasian, serta perencanaan lainya. Sebagaimana beberapa dokumen yang penelti dapatkan di sekolah sebagai penguat hasil observasi yang dimana sudah penelti paparkan dilampiran. Sebagaimana tugas kepala sekolah harus berupaya meningkatkan kinerja guru di sekolah maka di butukan peran kepala sekolah dalam memanejemen sebuah program pembinaan yang terencana dengan baik, sehingga diharapakan dengan manajemen tersebut kinerja guru juga akan meningkat.

Kepala sekolah di MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang sudah melakukan pengorganisasian sesuai tugasnya sebagai kepala sekolah berusaha memposisikan dewan guru sesuai dengan

annaba'
Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Pembelajaran dan Pengajaran
e-ISSN 2830-3849
http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/ANNABA/index

tugas dan keahlianya masing-masing. Dalam fungsi manejemen yaitu organizing kepala sekolah selaku pimpinan organisasi menentukann "siapa melakukan apa" sesuai dengan tujuan yang sudah di rencanakan. Dalam mengorganisasi seseorang manejer jelas memerlukan kemampuan memahamai sifat pekerjanya dan kualifikasi orang yang harus mengisi jabatan, maka kepala sekolah harus mengetahui karekteristik guru dan stafnya sehingga dapat menempatkan mereka pada posisi dan tugas yang sesuai, dan di Darul Mahmudien NW Montong Gamang peneliti sudah melihat bahwa kepala sekolah sudah tepat melakaukan pengorganisasian sehingga pemebelajaran dapat dicapai.Kepala sekolah di MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang tetap berusaha menggerakkan para dewan guru dengan memberikan motivasi terhadap guru yang berupa *reward* sebagai bentuk apresiasi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Proses kegiatan belajar mengajar di MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang juga tetap kondusif dan siswa sangat tepat waktu datang, disiplin, dan guru pun mengisi jadwal ngajarnya tepat waktu.

2) Pembahasan Hasil Wawancara

Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang hasil wawancara yang telah peneliti lakukan yang terkait dengan peran kepala sekolah sebagai manejer dalam meningkatkan kinerja guru yang di mana kepala sekolah sebagai manejer mempunyai tugas yang sangat urgen yang terhubung dalam empat fungsi manejemen yaitu POAC perencanaan (*planning*), mengorganisasi (*organizing),* pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (controlling). Semua kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.[5]

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantiyatif.Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Pt Alfabeta, 2011), hal 65.

annaba'
Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Pembelajaran dan Pengajaran
http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/ANNABA/index
e-ISSN 2830-3849

Dalam memanejemen sebuah lembaga memang diperlukan keahlian sendiri dari kepala sekolah.Kepala sekolah harus mampu menguasai keempat fungsi manejemen di atas secara menyeluruh jika ingin mewujudkan tujuan dari lembaga tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait tentang perencanaan peneliti dapati bahwa kepala sekolah dalam merencankan apapun selalu ikutsertakan dewan guru dalam perencanaan visi visi, program kegiatan sekolah ataupun perencanaan apapun itu dan pelaksanaan programkegitan sekolah, sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya.

Dari awal wawancara lainya peneliti dapatkan hasil bahwa kepala sekolah juga berusaha memberikan motivasi semangat kerja para gurunya agar mampu meningkatkan kinerja, kepala sekolah juga selalu mengawasi dan memberikan nilai terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para gurunya, namun berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan sedikit berbeda yang dimana pengawasan yang di lakukan oleh kepala sekolah masih kurang terlihat maksimal.[6] Di mana kepala sekolah masih kurang dalam memberikan teguran secara tegas terhadap pembuatan RPP pada saat pembelajaran oleh setiapa guru, serta penggunaan metode dan media pembelajaran oleh setiap guru, serta penggunaan metode dan media pembelajaran dalam menyampaikan materi, sehingga kurangnya pengawasan tersebut mengakibatkan guru enggan untuk menggunakan metode dan media saat melaksanakan pembelajaran karena merasa bahwa Kepala Sekolah tidak akan memeriksanya.

Dari wawancara dengan guru, peneliti mendapat jawaban kepala sekolah sangat memperhatikan kelengkapan sarana prasarana yang juga menjadi faktor penyebab guru bisa menggunakan media dalam pembelajaran, seharusnya guru menggunakan media lebih

[6] Putra, Sitiatava Rizema, *Metode pengajaran Rasulullah SAW*, (Jakarta: Difa Pres, 2016), hal. 54.

e-ISSN 2830-3849

banyak sehingga proses pembelajaran jadi menyenangkan dan berjalan baik.

Kinerja guru dapat ditunjukkan dari seberapa besar kempetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi keperibadian, kompetensi social, dan kompetensi professional. Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang di perlihatkanya dari prestasi belajar pesera didik. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik. Untuk meningkatkan aktivitas *performance professional*, para guru memamng tidak boleh merasa cukup dengan pengetahuan yang telah dimiliki selama ini, sehingga untuk itu upaya pengembangan profesi guru harus selalu dilakukan setiap saat dengan melalui kegiatan kegiatan ilmiah dan tanggung jawab untuk memacu dan menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi para guru. Kegitan demikian ini adalah untuk mendorong dan memotivasi supaya keartifitas guru tetap menjadi proritas utama. Penugasan juga dapat meningkatkan mutu guru, tugas tugas yang diberikan kepada guru sesungguhnya tidak lepas dari pembinaan karir guru, serta demi mengefektifkan kegiatan proses admistrasi sekolah.[7]

Adapun cara dan usaha yang dapat di lakukan oleh guru dalam mengembangkan profesinya antara lain: berusaha memahami tujuan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan, berusaha memahami dan memilih bahan pengajaran sesuai dengantujaun, berusaha memahami problem minat, dan kebutuhan dalam proses pembelajaran, serta pandai menggunakn berbagai alat pembelajaran, berusaha menerapkan metode pembelajaran, berusaha membimbing dan mendorong kemajuan pertumbuhan dan perkembangan belajar peserta didik, mampu menilai program dan hasil pembelajarn yang

[7] Aini, Ratna, (2009). *Pembelajaran Inovatif*. http:/blog.Unila.Ac. Id/setiadi/2009/09/07. Di akses tanggal 2 Oktober 2014.

annaba'
Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Pembelajaran dan Pengajaran
e-ISSN 2830-3849
http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/ANNABA/index

telah dicapai, itulah beberapa cara guru dalam meningkatkan kinerjanya, akan tetapi guru di MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang masih terlihat enggan menggunakan media pembelajaran, serta masih kurangnya pemahaman secara mendalam tentang tugas seorang guru yang sesungguhnya, sehinga mengakibatkan kurangnya perhatian guru dan peningkatan kinerja dari setiap guru.

3) Pembahasan Data Hasil Dokumentasi

Berdasarkan data hasil Dokumentasi peneliti dapatkan bahwa di MA Darul Mahmudien NW Montng Gamang memilki jumlah guru 41 terdiri dari PNS dan S2 adanya PNS dan guru S2 dapat memberikan sebuah dampak yang positif untuk sebuah sekolah seperti motivasi guru dalam meningkatkan kinerjnya, dalam hasil dokumentasi juga MA Darul Mahmudien NW Montng Gamang.

KESIMPULAN

Kepala sekolah MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang tetap melakukan perencanaan dalam penetapan tujuan, pemograman, penjadwalan, pengawasan, pengorganisasian, serta perencanaan lainya. Sebagaimana beberapa dokumen yang penelti dapatkan di sekolah sebagai penguat hasil observasi yang dimana sudah penelti paparkan dilampiran. Sebagaimana tugas kepala sekolah harus berupaya meningkatkan kinerja guru di sekolah maka di butukan peran kepala sekolah dalam memanejemen sebuah program pembinaan yang terencana dengan baik, sehingga diharapakan dengan manajemen tersebut kinerja guru juga akan meningkat.

Kepala sekolah di MA Darul Mahmudien NW Montong Gamang sudah melakukan pengorganisasian sesuai tugasnya sebagai kepala sekolah berusaha memposisikan dewan guru sesuai dengan tugas dan keahlianya masing-masing. Dalam fungsi manejemen yaitu organizing kepala sekolah selaku pimpinan organisasi menentukann "siapa melakukan apa" sesuai

e-ISSN 2830-3849

dengan tujuan yang sudah di rencanakan. Dalam mengorganisasi seseorang manejer jelas memerlukan kemampuan memahamai sifat pekerjanya dan kualifikasi orang yang harus mengisi jabatan, maka kepala sekolah harus mengetahui karekteristik guru dan stafnya sehingga dapat menempatkan mereka pada posisi dan tugas yang sesuai, dan di Darul Mahmudien NW Montong Gamang peneliti sudah melihat bahwa kepala sekolah sudah tepat melakaukan pengorganisasian sehingga pemebelajaran dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin Imron. 1996. Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosian. Malang: Kalimasahada Press

Bungin Burhan. (2010). *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada

Hamka Abdul Azis. (2012). *Karakter Guru Profesional*. Jakarta. Prima. Al-Mawardi

Mukhtar. (2013). *Metode praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Reprensi

Marno Idris. 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jakarta. Ar-Ruz Media

Narkubo Cholid. 2012. *Metode Penelitian.* Jakarta B]umi Aksara

Ratna Aini, (2009). *Pembelajaran Inovatif*. http:/blog.Unila.Ac. Id/setiadi/2009/09/07. Di akses tanggal 2 Oktober

Saepudin Azwar. (2003). *Sikap Manusia.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sardiman. 2011-1012,*Inreraksi dan Motivasi Belajar Mengajar,*Pt Rajagrafindo Persada, Jakarta

Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta:Pt Raja grafindo Persada

e-ISSN 2830-3849

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantiyatif.Kualitatif dan R&D* Pt Alfabeta. Bandung

Sitiatava Rizema Putra. (2016). *Metode pengajaran Rasulullah SAW Difa Pres. Jakarta*